

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin tingginya tingkat persaingan bisnis antar perusahaan. Untuk itu, setiap perusahaan harus mempersiapkan suatu strategi yang mengutamakan tujuan jangka panjang, yaitu dengan saling beradu strategi guna mencapai tujuan yang di inginkan. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur atau industri, perusahaan perorangan yang berbentuk CV, atau perusahaan yang dimiliki sekumpulan orang seperti Firma dan Perseroan Terbatas (PT), tetapi juga terjadi pada unit perkoperasian.

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar tahun 1945, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi, diharapkan koperasi akan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia.

Sebagai satu-satunya bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan pasal 33 UUD 1945, koperasi mempunyai tujuan seperti yang tercantum dalam Undang-

Undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 3, yaitu: ”memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Inilah yang membedakan koperasi dengan perusahaan lainnya, keuntungan bukan tujuan utama, akan tetapi koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sesuai dengan tujuan koperasi dalam pasal 3 UU No.25/1992.

Dengan tujuan seperti itu, mudah dimengerti bila koperasi mendapat kehormatan sebagai satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun Indonesia. Dengan kata lain, koperasi sebagai salah satu badan usaha yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat. Untuk itu peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan (Baswir, 2000:6).

Sebagai suatu bentuk perusahaan, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi memiliki watak sosial. Keuntungan bukanlah menjadi tujuan utama koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bung

Hatta (1954), yang lebih diutamakan koperasi adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Agar koperasi tidak menyimpang dari tujuan itu, pembentukan dan pengelolaan koperasi harus dilakukan secara demokratis. Pada saat pembentukannya, koperasi harus dibentuk berdasarkan kesukarelaan dan kemauan bersama dari para pendirinya. Kemudian pada saat pengelolaannya, tiap-tiap anggota koperasi harus turut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha dan mengawasi jalannya kegiatan koperasi (Baswir, 2000:2).

Koperasi Serba Usaha “Rahayu” Lumajang merupakan salah satu bentuk koperasi di Lumajang yang berbadan hukum, sebagai wadah perjuangan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Adapun prinsip keanggotaannya yaitu bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan koperasi yang dilakukan yaitu secara demokratis, dan pembagian Sisa Hasil Usahanya dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.

Koperasi Rahayu Lumajang juga mengembangkan unit-unit usaha yang nantinya diharapkan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan anggota, diantaranya yaitu yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa keuangan pada para anggotanya (simpan pinjam). Kegiatan yang dilakukan dalam unit simpan pinjam koperasi tersebut yaitu dengan cara menarik atau menghimpun dana dari anggota. Dari penarikan atau penghimpun dana tersebut pihak koperasi memberikan jasa bunga kepada pemilik dana, selain dari simpanan pokok atau simpanan wajib koperasi. Sedangkan dari penyaluran dana kepada anggota, koperasi mendapatkan jasa yang disebut dengan bunga kredit. Dari jasa bunga kredit yang didapat oleh koperasi tersebut merupakan salah satu unsur pendapatan bagi koperasi.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan, persentase besarnya suku bunga pinjaman atau simpanan pada koperasi sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha jasa keuangan tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan koperasi itu sendiri. Tinggi rendahnya suku bunga pada koperasi akan menjadi pertimbangan bagi seseorang yang akan memanfaatkan fasilitas kredit dari suatu koperasi. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus lebih bijak dalam pengambilan keputusan dan diperlukan perhitungan yang matang dalam menentukan suku bunga pinjaman, sehingga nantinya anggota bisa sejahtera dan pihak koperasi mendapat keuntungan.

Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2015 Koperasi juga menawarkan beberapa produk dan layanan baru kepada pihak masyarakat, diantaranya: 1) Unit Usaha Pertokoan, bertujuan menyediakan dan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari para anggotanya dengan harga yang terjangkau dan relatif lebih murah dari harga di luar koperasi. 2) Unit Pertanian, bertujuan mengembangkan usaha anggota Tebu Rakyat dengan pelayanan pupuk, tebang, kredit dan pencairan nota gula serta menghimpun simpanan wajib anggota dari kegiatan pertanian dan tebu rakyat. 3). Unit Jasa, merupakan usaha berbasis *fee* yaitu kerjasama dengan PLN dalam pembayaran rekening listrik. Diharapkan dengan semakin memperluas produk dan layanan jasa koperasi ini akan menambah pendapatan koperasi dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian langsung sehingga kajian utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA KOPERASI RAHAYU LUMAJANG.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penetapan suku bunga kredit pada Koperasi Rahayu Lumajang?
2. Bagaimana analisis tingkat suku bunga kredit dalam meningkatkan pendapatan bunga pada Koperasi Rahayu Lumajang untuk periode 2012-2014?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan, untuk itu diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada masalah mekanisme penetapan suku bunga kredit dan menganalisis tingkat suku bunga kredit dalam meningkatkan pendapatan bunga pada Koperasi Rahayu Lumajang untuk periode 2012-2014.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme penetapan suku bunga kredit pada Koperasi Rahayu Lumajang.
2. Untuk menganalisis tingkat suku bunga kredit dalam meningkatkan pendapatan bunga pada Koperasi Rahayu Lumajang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi pihak Koperasi

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan informasi, serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan suku bunga kredit yang akan datang pada Koperasi Rahayu Lumajang, sehingga pendapatan koperasi meningkat.

b. Bagi akademis

Dapat digunakan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan bahan informasi dan kontribusi, khususnya dalam bidang perekonomian yang berkaitan dengan tingkat suku bunga kredit.

c. Bagi penulis

1. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi STIE Widya Gama Lumajang.
2. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan wacana keilmuan masalah koperasi, khususnya dalam menentukan tingkat suku bunga kredit dan pengaruhnya terhadap pendapatan.